

Prabowo dan Surya Paloh Pagi Ini Bertemu di Hambalang

TEMPO.CO, Jakarta - Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto akan bertemu Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh pagi ini Ahad 5 Maret 2023. Pertemuan akan berlangsung di kediaman Prabowo di Padepokan Garuda Yaksa, Hambalang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Surya mengunjungi Prabowo sebagai balasan, setelah sebelumnya Menteri Pertahanan ini bertandang lebih dulu ke NasDem Tower pada Juni 2022. "Benar," kata Ketua Bidang Media dan Komunikasi Publik NasDem Charles Meikyansah saat dihubungi, Ahad 5 Maret 2023. Tapi beberapa pengurus inti NasDem tidak akan datang menemani Paloh. Paloh akan datang salah satunya bersama Sekretaris Jenderal NasDem yang juga Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny Gerard Plate. Sementara Charles tak hadir karena berada di Makassar, Sulawesi Selatan. Wakil Ketua Umum NasDem Ahmad Ali, yang biasa mendampingi Paloh, juga tidak akan hadir di pertemuan ini. "Saya lagi di Jepang," kata Ali. Sebelumnya, Surya lebih dulu mengundang Ketua Prabowo ke kantornya di NasDem Tower Menteng, Jakarta Pusat, Rabu 1 Juni 2022. Prabowo yang datang mengenakan batik warna cerah terlihat sumringah. "Ya makan siang," kata dia saat tiba di NasDem Tower. Beberapa petinggi NasDem tampak menyambut kehadiran Prabowo. Menteri Pertahanan itu mengatakan tak ada agenda khusus dalam pertemuan tersebut. Tidak ada agenda khusus saya diundang kawan saya ya saya datang, oke," kata Prabowo. Berikut beberapa fakta yang telah diketahui seputar pertemuan kedua ketua umum partai itu.

1. Belum Bahas Koalisi Ketua DPP Partai NasDem Willy Aditya mengatakan pertemuan itu ajang silaturahmi. "Namanya lebih kangen-kangenan dua sahabat lama," kata Willy di Nasdem Tower, Jakarta Pusat, Rabu, 1 Juni 2022. Willy mengatakan akan ada banyak hal yang dibahas keduanya. Termasuk, kemungkinan kerja sama antara dua partai. "Kalau ada pembicaraan masalah koalisi, kerja sama politik, itu juga tidak menutup kemungkinan," kata dia. Willy berkata kerja sama politik itu tidak melulu tentang Pemilu 2024. Dia bilang kerja sama itu bisa juga dijalin di ranah DPR. "Kerja sama ini spektrumnya luas," kata dia. Dia bilang masih terlalu dini NasDem dan Gerindra akan berkoalisi dalam Pemilu 2024. Dimulai makan siang hari ini, dia berharap silaturahmi antara kedua ketua umum dapat

berlanjut. "Saya pikir itu menjadi modal dasar politik Indonesia," tutur dia. Sekretaris Jenderal Partai NaDem Johnny G Plate mengatakan, pertemuan tersebut merupakan silaturahmi. "Komunikasi yang intens dan cair di antara para pemimpin merupakan hal yang baik dan selayaknya menjadi contoh bagi para politisi dan warga pendukung Partai NasDem dan Gerindra," kata dia. Menteri Komunikasi dan Informatika itu mengatakan Surya Paloh selalu mengedepankan politik Ahimsa, yaitu tidak mengajarkan kekerasan, memberikan perlindungan terhadap harga diri, dan rasa hormat pada sahabat. Saat ditanya apakah pertemuan itu bakal membahas kerja sama kedua partai, Plate mengatakan sekali lagi jika pertemuan tersebut hanya merupakan silaturahmi. "Kursi pelaminan pasangan Capres 2024 akan segera diisi setelah Rakernas NasDem pada 15-16 Juni 2022," ujar Plate.

2. Sepakat Soal Stabilitas Nasional Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh mengatakan pertemuannya dengan Prabowo mencapai kesepakatan untuk menjaga stabilitas nasional dalam Pemilihan Presiden 2024. Antara Gerindra dan Nasdem terjadi kesepakatan, stabilitas nasional harus kita jaga, kata Paloh di Nasdem Tower, Jakarta Pusat, Rabu, 1 Juni 2022. Paloh mengatakan kedua partai akan menghargai politik yang lebih sehat dalam gelaran Pemilu 2024. Dia mengatakan kompetisi dalam pemilihan juga tak boleh saling menjatuhkan.

3. Tolak Politik Identitas Menurut Surya Paloh, dia dan Prabowo sepakat jika mereka harus membangun kesadaran publik untuk menolak politik identitas, politik aliran, dan kelompok. "Mas Prabowo dan saya ada kesepakatan dalam menghadapi pemilu kami bersama saling menjaga, menghormati dan saling mengingatkan kalau ada kekurangan, ujar dia. Prabowo dalam kesempatan yang sama mengatakan dirinya dan Paloh sama-sama memiliki tanggung jawab kepada partai. Namun, kata dia, mereka juga memiliki komitmen untuk menjaga keutuhan Indonesia. Jadi kami tidak hanya untuk pemilu, kami lebih dari itu, kata dia.

Pilihan Editor: Surya Paloh Prediksi Sistem Proporsional Tertutup Bawa Ancaman terhadap Stabilitas Politik, PDIP: Kita Hormati